

**PENGETAHUAN IBU TENTANG KARIES GIGI PADA ANAK
DI SEKOLAH DASAR HELVETIA MEDAN**

Rostime Hermayerni Simanullang¹⁾

STIKes Murni Teguh Jl. Jawa No.2 Medan Sumatera Utara, email: hermayerni@gmail.com¹⁾

ABSTRACT

Introduction: dental caries is a of infection diseases which destructive to structures teeth that causes hollow teeth. If not addressed, disease is causing pain, the calendar teeth, infection , various cases dangerous , and even death. Known that this case still highest in Asia. **Purpose:** to identify the correlation of mother knowledge level with the dental caries on child who are both in primary school. **Method:** the study is done by using the method descriptive a correlation in public primary schools no.066049 Bunga Raya, Helvetia Medan in December 2016. Samples to research consisting of 70 people mother with choose samples to cover by using tekhnik purposive sampling and analysis chi square. **Result:** the results of the study conducted with p value = 0.00 this showed that there was relations of mother knowledge level to dental caries on child. **Conclusion:** there was a correlation mother knowledge level to dental caries on child in public primary schools.

Kata Kunci: anak, ibu, pengetahuan and karies gigi

P E N D A H U L U A N

Karies adalah penyakit kronis yang masih menjadi masalah di Negara-negara berkembang, dan prevalensinya diperkirakan meningkat. Berdasarkan WHO (*World Health Organization*) tahun 2012, bahwa 90% anak-anak sekolah dan sebagian orang dewasa diseluruh dunia pernah menderita karies gigi. Prevalensi karies gigi yang tertinggi terdapat di Asia dan Amerika Latin. Di Amerika Serikat, karies gigi merupakan penyakit kronis anak-anak yang sering terjadi (Irma, 2013; Lenita, .(2006)).

Berdasarkan data WHO (*World Helath Organization*) tahun 2007, anak-anak Indonesia pada usia 6 tahun telah mengalami karies gigi sebanyak 20%, meningkat 60%, pada usia 8 tahun, 85% pada usia 10 tahun dan peningkatan yang luar biasa pada anak usia 12 tahun yaitu 90% (Noreba dkk, 2015; Kidd, 2013).

Hasil dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2010 juga menunjukkan bahwa prevelansi karies gigi di

Indonesia mencapai 60% hingga 80% dari populasi dan menempati peringkat ke enam sebagai penyakit yang paling banyak diderita (Noreba dkk, 2015).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sumatera Utara 2007 melaporkan bahwa Index DMF-T Provinsi Sumatera Utara persentase penduduk dengan karies gigi adalah 16,7 % . Setelah dilakukan pemeriksaan gigi dan mulut pada murid SD melalui UKGS di seluruh Kabupaten di wilayah Propinsi Sumatera Utara pada tahun 2010, dari sebanyak 1.420.129 orang murid, telah diperiksa sebanyak 375.180 orang atau sebesar 26,42 % , yang menderita karies gigi sebanyak 42.617 orang, dan mendapat perawatan sebanyak 22.560 orang atau sebesar 53,17 % . Jumlah SD yang pernah melakukan sikat gigi massal sebanyak 1490 SD atau sebesar 17,19 % dari total jumlah SD sebanyak 8.869 SD (Situmorang, 2013; Riskesda, 2017; Machfoedz, .(2013).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah Deskriptif Korelasi. Desain ini digunakan untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu terhadap Karies Gigi pada Anak di SD Negeri 066049 Kecamatan Helvetia Medan Tahun 2016 (Arikunto, 2013). Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2015 sampai awal Januari 2016 selama 2 minggu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu-ibu yang memiliki anak kelas 3 dan 4 yang bersekolah di SD Negeri 066049 yang dapat berbahasa Indonesia dengan baik dan bersedia menjadi responden dengan jumlah 230 orang. Sedangkan Sampel pada penelitian ini diambil dengan cara Purposive Sampling berdasarkan rumus Setiadi (2013) yaitu berjumlah 70 orang. Metode pengumpulan data diambil dari data primer yang berisi Data tentang demografi yang berisi kode kuesioner, usia, informasi, pendidikan, dan pengalaman. Data sekunder berupa quisioner berisi pernyataan tentang pengetahuan ibu terhadap karies gigi di SD Negeri 066049 Kecamatan Helvetia Medan, dengan jumlah sebanyak 20

pernyataan. Pernyataan yang dibuat bersifat Benar dan Salah, dimana terdiri dari 10 pernyataan Benar dan 10 Salah dan dibagikan kepada responden. Sedangkan data tertier berupa lembar observasi karies gigi pada anak di Sekolah Dasar Negeri 066049 Mawar Raya Helvetia Medan. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariate. Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Analisa data akan dilakukan dengan menggunakan komputerisasi (SPSS) untuk melihat hubungan antara variabel independen yaitu Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Terjadinya Karies Gigi pada Anak sebagai variabel dependent. Analisa bivariat diuji dengan menggunakan uji chi-square (χ^2) Apabila sig < 0,05 berarti ada hubungan antara kedua variabel yang diteliti, Ha diterima. Apabila nilai sig > 0,05 berarti tidak ada hubungan, Ho diterima. (Arikunto, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik Ibu Di Sekolah Dasar Negeri 066049 Mawar Raya Kecamatan Helvetia Medan Tahun 2016

Jenis & Karakteristik		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Usia	20-30	47	67.1	67.1	67.1
	31-40	23	32.9	32.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	
Pendidikan	SD	33	47.1	47.1	47.1
	SMP	9	12.9	12.9	60.0
	SMA	28	40.0	40.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	
Informasi	MAJALAH	3	4.3	4.3	4.3
	RADIO	6	8.6	8.6	12.9
	TELEVISI	32	45.7	45.7	58.6
	INTERNET	29	41.4	41.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	
Pengalaman	ADA	29	41.4	41.4	41.4
	TIDAK ADA	41	58.6	58.6	100.0

	Total	70	100.0	100.0
--	-------	----	-------	-------

Dari Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden Ibu dari anak yang berada di SD negeri 066049 adalah berusia 20-30 tahun 47 orang (67,1%), berpendidikan SD 33 orang (47,1%), yang mendapat informasi dari televisi 32 orang (45,7%) dan tidak berpengalaman 41 orang (58,6%).

Minoritas adalah responden ibu dari anak yang berada di SD negeri 066049 berusia 31-40 tahun 23 orang (32,9%), berpendidikan SMP 9 orang (12,9%), yang mendapat informasi dari Majalah 3 orang (4,3%), dan yang berpengalaman 29 orang (41,4%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Karies Gigi Pada Anak Di Sekolah Dasar Negeri 066049 Mawar Raya Kecamatan Helvetia Medan Tahun 2016

Pengetahuan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	29	41.4	41.4	41.4
	Cukup	8	11.4	11.4	52.9
	Kurang	33	47.1	47.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa responden ibu dari anak yang berada di SD Negeri 066049 yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 29 orang (41,4%), berpengetahuan cukup sebanyak 8 orang (11,4%), dan berpengetahuan kurang 33 orang (47,1%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas Hubungan Tingkat Pengetahuan

Ibu Terhadap Karies Gigi Pada Anak Di Sekolah Dasar Negeri 066049 Mawar Raya Kecamatan Helvetia Medan Tahun 2016 adalah Kurang. Pengetahuan tersebut dipengaruhi beberapa faktor yaitu Usia, Pendidikan, Informasi/Media Cetak, Pengalaman.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Anak Yang Memiliki Karies Gigi Pada Anak Di Sekolah Dasar Negeri 066049 Mawar Raya Kecamatan Helvetia Medan Tahun 2016 Karies Gigi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada	38	54.3	54.3	54.3
	Tidak Ada	32	45.7	45.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Dari Tabel 3 menunjukkan bahwa anak yang berada di SD Negeri 066049 memiliki Karies Gigi ada sebanyak 38 orang (54,3% dan yang tidak memiliki karies gigi sebanyak 32 orang (45,7%), Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas Karies Gigi

Pada Anak Di Sekolah Dasar Negeri 066049 Mawar Raya Kecamatan Helvetia Medan Tahun 2016 adalah Ada, Karies tersebut dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu yang kurang dan beberapa faktor lainnya.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Karies Gigi Pada Anak Di Sekolah Dasar Negeri 066049 Mawar Raya Kecamatan Helvetia Medan Tahun 2016 Berdasarkan Karakteristiknya

Usia, Pendidikan, Informasi, Pengalaman * Pengetahuan						
			Pengetahuan			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
Usia	20-30	Count	6	8	33	47
		%	8.6	11.4	47.1	67.1
	31-40	Count	23	0	0	23
		%	32.9	0.0	0.0	32.9
Pendidikan	SD	Count	0	0	33	33
		%	0.0	0.0	47.1	47.1
	SMP	Count	1	8	0	9
		%	1.4	11.4	0.0	12.9
	SMA	Count	28	0	0	28
		%	40.0	0.0	0.0	40.0
Informasi	MAJALAH	Count	0	3	0	3
		%	0.0	4.3	0.0	4.3
	RADIO	Count	0	3	3	6
		%	0.0	4.3	4.3	8.6
	TELEVISI	Count	0	2	30	32
		%	0.0	2.9	42.9	45.7
INTERNET	Count	29	0	0	29	
	%	41.4	0.0	0.0	41.4	
Pengalaman	ADA	Count	29	0	0	29
		%	41.4	0.0	0.0	41.4
	TIDAK ADA	Count	0	8	33	41
		%	0.0	11.4	47.1	58.6
Total		Count	29	8	33	70
		%	41.4	11.4	47.1	100.0

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu tentang karies gigi di SD Negeri 066049 tahun 2016 berdasarkan usia 20-30 adalah berjumlah 47 orang (67,1%) yang terdiri dari tingkat pengetahuan baik sebanyak 6 orang (8,6%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 8 orang (11,4%), dan yang tingkat pengetahuan kurang 33 orang (47,1%), Dan Usia 31-40 adalah berjumlah 23 orang (32,9%) yang terdiri dari tingkat pengetahuan baik 23 orang (32,9%).

Begitu juga pengetahuan ibu tentang karies gigi di SD Negeri 066049 tahun 2016 berdasarkan Informasi dan media cetak adalah Majalah berjumlah 3 orang (4,3%), yang terdiri dari tingkat pengetahuan cukup 3 orang (4,3%), Berdasarkan informasi dari Radio berjumlah 6 orang (8,6%) yang terdiri

Sedangkan pengetahuan ibu tentang karies gigi di SD Negeri 066049 tahun 2016 berdasarkan Pendidikan SD yang berjumlah 33 orang (47,1%) yang terdiri dari tingkat pengetahuan kurang sebanyak 33 orang (47,1%), pendidikan SMP berjumlah 9 orang (12,9%) yang terdiri dari tingkat pengetahuan baik 1 orang (1,4%) dan yang tingkat pengetahuan cukup 8 orang (11,4%) ,pendidikan SMA berjumlah 28 orang (40%) yang terdiri dari tingkat pengetahuan baik 28 orang (40%).

dari tingkat pengetahuan cukup 3 orang (4,3%) dan yang tingkat pengetahuan kurang 3 orang (4,3%) Berdasarkan informasi dari Televisi berjumlah 32 orang (45,7%) yang terdiri dari tingkat pengetahuan cukup 2 orang (2,9%), yang tingkat pengetahuan kurang 30 orang (42,9%) Berdasarkan informasi dari

Internet berjumlah 29 orang (41,4 %) yang terdiri dari tingkat pengetahuan 29 orang (41,4%).

Namun pengetahuan ibu tentang karies gigi di SD Negeri 066049 tahun 2016 berdasarkan pengalaman adalah yang memiliki pengalaman berjumlah 29 orang

(41,4%) yang terdiri dari tingkat pengetahuan baik 29 orang (41,4%) Tidak berpengalaman berjumlah 41 orang (58,6%) yang terdiri dari tingkat pengetahuan cukup 8 orang (11,4%), dan tingkat pengetahuan kurang 33 orang (47,1%).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Karies Gigi Pada Anak Di Sekolah Dasar Negeri 066049 Mawar Raya Kecamatan Helvetia Medan Tahun 2016

Karies Gigi * Pengetahuan Cross Tabulation						
			Pengetahuan			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
Karies Gigi	Ada	Count	0	5	33	38
		%	0.0	7.1	47.1	54.3
	Tidak Ada	Count	29	3	0	32
		%	41.4	4.3	0.0	45.7
Total		Count	29	8	33	70
		%	41.4	11.4	47.1	100.0

Berdasarkan tabel 5., dapat melalui cross tabulation diketahui bahwa pengetahuan ibu tentang karies gigi di SD Negeri 066049 tahun 2016 berdasarkan Ya Ada sebanyak 38 orang (54,3%) yang berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (7,1%) dan berpengetahuan

kurang 33 orang (47,1%), dan berdasarkan Tidak sebanyak 32 orang (45,7%) yang berpengetahuan baik sebanyak 29 orang (41,4%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (4,3%) .

Analisa Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Karies Gigi Pada Anak Di Sekolah Dasar Negeri 066049 Mawar Raya Kecamatan Helvetia Medan. Pengujian analisis bivariat menggunakan Uji *Chi Square*. Alasan pemilihan analisis menggunakan Uji *Chi Square* di sebabkan variabel independennya kategorik dan variabel dependennya juga kategorik. Analisis

ini dikatakan bermakna (signifikan) bila hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang bermakana secara statistik antara variabel yaitu dengan nilai sig<0,05. (Notoatmodjo, 2010)

Variabel Hubungan Tingkat Pengetahuan yang dianalisis yaitu: Usia, Pendidikan, Informasi, dan Pengalaman, seperti yang tertera pada table 6.

Tabel 6. Tabel Uji Statistik Chi – Square berdasarkan karakteristik masing-masing

Usia * Karies Gigi					
		Karies Gigi			Total
		Ada	Tidak Ada		
Usia	20-30	Count	38	9	47
		% of Total	54.3%	12.9%	67.1%

	31-40	Count	0	23	23
		% of Total	0.0%	32.9%	32.9%
Total		Count	38	32	70
		% of Total	54.3%	45.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp . Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	40.678 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	37.485	1	.000		
Likelihood Ratio	50.618	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	40.097	1	.000		
N of Valid Cases	70				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.51.

b. Computed only for a 2x2 table

Pendidikan * karies gigi Crosstabulation

		karies gigi		Total	
		ada	tidak ada		
Pendidikan	SD	Count	33	0	33
		% of Total	47.1%	0.0%	47.1%
	SMP	Count	5	4	9
		% of Total	7.1%	5.7%	12.9%
	SMA	Count	0	28	28
		% of Total	0.0%	40.0%	40.0%
Total		Count	38	32	70
		% of Total	54.3%	45.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	61.045 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	84.160	2	.000
Linear-by-Linear Association	60.077	1	.000
N of Valid Cases	70		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.11.

Informasi * karies gigi					
			karies gigi		Total
			ada	tidak ada	
Informasi	MAJALAH	Count	1	2	3
		% of Total	1.4%	2.9%	4.3%
	RADIO	Count	6	0	6
		% of Total	8.6%	0.0%	8.6%
	TELEVISI	Count	31	1	32
		% of Total	44.3%	1.4%	45.7%
	INTERNET	Count	0	29	29
		% of Total	0.0%	41.4%	41.4%
Total		Count	38	32	70
		% of Total	54.3%	45.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	63.410 ^a	3	.000
Likelihood Ratio	83.807	3	.000
Linear-by-Linear Association	27.501	1	.000
N of Valid Cases	70		

a. 4 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.37.

Pengalaman * karies gigi Crosstabulation

			karies gigi		Total
			ada	tidak ada	
Pengalaman	YA	Count	0	29	29
		% of Total	0.0%	41.4%	41.4%
	TIDAK	Count	38	3	41
		% of Total	54.3%	4.3%	58.6%
Total		Count	38	32	70
		% of Total	54.3%	45.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	58.796 ^a	1	.000		

Continuity Correction ^b	55.120	1	.000		
Likelihood Ratio	75.061	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	57.956	1	.000		
N of Valid Cases	70				
a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13.26.					
b. Computed only for a 2x2 table					

Berdasarkan tabel 6 hasil uji Statistik *Chi Square* dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan terjadinya karies gigi. Pada Usia didapat sig= 0,00 dimana sig<0,05. Hal ini menunjukkan secara statistik bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan terjadinya karies gigi . Pada Pendidikan didapat sig= 0,00 dimana sig<0,05. Hal ini menunjukkan secara statistik bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan

dengan terjadinya karies gigi. Pada informasi/media cetak didapat sig=0,00 dimana sig=0,05. Hal ini menunjukkan secara statistik bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara informasi/media cetak dengan terjadinya karies gigi. Pada Pengalaman didapat sig=0,00 dimana sig=0,05. Hal ini menunjukkan secara statistik bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Pengalaman dengan terjadinya karies gigi.

PEMBAHASAN

A. Hubungan Usia Ibu dengan Terjadinya Karies Gigi

Menurut Suparyanto (2011) Usia adalah umur yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat ia akan berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat yang lebih dewasa akan lebih dipercaya dari pada orang yang belum cukup tinggi tingkat kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya. antara variabel usia ibu dengan terjadinya karies gigi. Dari hasil penelitian tersebut yang telah dilakukan kepada 70 responden di SDN 066049 tahun 2016, diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang karies gigi berdasarkan usia persentase tertinggi adalah usia 20-30 adalah 47 orang (67,1%) yang terdiri dari tingkat pengetahuan baik 6 orang (8,6%), tingkat pengetahuan cukup 8 orang (11,4%), dan tingkat pengetahuan kurang 33 orang (47,1%).

Berdasarkan hasil analisis bivariat dengan menggunakan Uji *Chi Square* diperoleh sig=

0,00 dimana sig<0,05. Secara statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan yang bermakna.

B. Hubungan Pendidikan Ibu dengan Terjadinya Karies Gigi

Menurut Notoadmodjo (2007) Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media (Budiharto, 2008).

Berdasarkan hasil analisis bivariat dengan menggunakan *Ui Chi square* diperoleh sig= 0,00 dimana sig<0,05. Secara statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara variabel pendidikan ibu dengan

terjadinya karies gigi. Dari hasil penelitian tersebut yang telah dilakukan kepada 70 responden di SDN 066049 tahun 2016, diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang karies gigi berdasarkan pendidikan persentase tertinggi adalah pendidikan SD adalah 33 orang (47,1%) yang terdiri dari tingkat pengetahuan kurang 33 orang (47,1%).

C. Hubungan Informasi/Media Cetak Ibu dengan Terjadinya Karies Gigi

Menurut Mubarak (2011), Informasi adalah kemudahan untuk memperoleh suatu informasi untuk mempercepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru.

Berdasarkan hasil analisis bivariat dengan menggunakan *Ui Chi Square* diperoleh $\text{sig}=0,00$ dimana $\text{sig}<0,05$. Secara statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara variabel informasi/media cetak ibu dengan terjadinya karies gigi. Dari hasil penelitian tersebut yang telah dilakukan kepada 70 responden di SDN 066049 tahun 2016, diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang karies gigi berdasarkan informasi/media cetak persentase tertinggi adalah informasi dari televisi adalah 32 orang (4,57%) yang terdiri dari tingkat pengetahuan cukup 2 orang (2,9%), dan tingkat pengetahuan kurang 30 orang (42,9%).

D. Hubungan pengalaman Ibu dengan Terjadinya Karies Gigi

Menurut Notoatmodjo (2007), Pengalaman adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulangi kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional serta pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya (Lestari, 2015; Notoatmodjo (2007)).

Berdasarkan hasil analisis bivariat dengan menggunakan *Ui Chi square* diperoleh $\text{sig}=0,00$ dimana $\text{sig}<0,05$. Secara statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang

bermakna antara variabel pengalaman ibu dengan terjadinya karies gigi. Dari hasil penelitian tersebut yang telah dilakukan kepada 70 responden di SDN 066049 tahun 2016, diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang karies gigi berdasarkan pengalaman persentase tertinggi adalah pengalaman Tidak Ada adalah 41 orang (58,6%) yang terdiri dari tingkat pengetahuan cukup 8 orang (11,4%), dan tingkat pengetahuan kurang 33 orang (47,1%).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Cahaya, (2014) bahwa ada hubungan antara tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Karies Gigi dengan Kejadian Karies Gigi Pada anak TK Aisyiyah Kateguhan Sawit Boyolali, FIK USU. Ternyata pada anak SDN tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga terjadi demikian dengan karakteristik yang lebih banyak dikaji dari responden (Cahaya, 2014).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan Di SD Negeri 066049, dengan jumlah sampel 70 responden dapat diambil kesimpulan bahwa hasil dari Uji Statistik Chi Square, $P \text{ value}=0,00$ dimana $P \text{ value}<0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu terhadap Karies Gigi Pada Anak di SD Negeri 066049 Mawar Raya Kecamatan Helvetia Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Irma, .(2013). *Penyakit Gigi, Mulut dan THT*, Yogyakarta: Penerbit Nuha Medika.
- Lenita, .(2006). *Memelihara Kesehatan Gigi Mulut*, Jakarta Timur: Penerbit CV IndraDJaya.
- Noreba, dkk , .(2015). *Jurnal Gambaran Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Siswa Kelas 1 dan II SDN 05 Bukit Ka Dumai Tentang Karies Gigi*.
- Kidd, .(2013). *Dasar- Dasar Karies Penyakit dan Penanggulangannya*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Situmorang,.(2013).*KariesGigi*,<http://www.repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/35654/4/Chapter%20I.pdf>.com, diunduh pada tanggal 18 Maret 2015 jam 14.00 WIB.

- Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2007.*
- Machfoedz, .(2013). *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak- Anak Ibu Hamil*, Yogyakarta: Penerbit Fitramaya.
- Tarigan, .(2012). *Karies Gigi*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Spesialis, .(2015). *Penyebab Karies Gigi*, [www.spesialis.info/?penyebab-karies-gigi-\(kavitasi\).940.com](http://www.spesialis.info/?penyebab-karies-gigi-(kavitasi).940.com), diunduh tanggal 18 Maret 2016 jam 14.00 WIB.
- Arikunto, .(2006). *Buku Metodologi Penelitian dan Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Setiadi, .(2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*, Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Suparyanto,.(2011). *Konsep Pengetahuan*,<http://drsuparyanto.blogspot.com/2011/08/konsep-pengetahuan.html>, diunduh tanggal 18 maret 2016 jam 14.00 WIB.
- Notoatmodjo, .(2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Cahaya, . (2014). *Jurnal Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Karies Gigi dengan Kejadian Karies Gigi Pada anak TK Aisyiyah Kateguhan Sawit Boyolali*, FIK USU.
- Budiharto, .(2008). *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Lestari, .(2015). *Kumpulan Teori untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*, Yogyakarta: Penerbit Nuha Medika.